

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai relationship uncertainty pada mahasiswa yang menjalin hubungan jarak jauh dengan pasangan di Universitas “X” Bandung. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan teknik pengambilan data melalui kuesioner.

Relationship uncertainty terdiri atas empat aspek yaitu behavioral norms uncertainty, mutuality uncertainty, definition uncertainty dan future uncertainty. Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi relationship uncertainty antara lain self uncertainty dan partner uncertainty.

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner Relationship Uncertainty yang disusun berdasarkan teori dari Knobloch dan Solomon (1998). Kuesioner relationship uncertainty ini terdiri atas 2 item behavioral norms uncertainty, 2 item mutuality uncertainty, 3 item definition uncertainty dan 2 item future uncertainty. Kemudian peneliti sendiri melakukan try out kuesioner kepada mahasiswa yang menjalin hubungan jarak jauh dengan pasangan di Universitas “X” Bandung sebanyak 25 orang. Validitas item-item behavioral norms uncertainty berkisar antara 0.089 sampai 0.290, validitas item-item mutuality uncertainty berkisar antara 0.590 sampai 0.736, validitas item-item definition uncertainty berkisar antara 0.752 sampai 0.914 dan validitas item-item future uncertainty berkisar antara 0.863 sampai 0.876. Dengan demikian, 2 item harus mengalami revisi sebelum digunakan untuk mengambil data. Reliabilitas dari item-item tersebut adalah 0.78. Hal tersebut menunjukkan bahwa item-item tersebut memiliki reliabilitas yang tergolong tinggi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebesar 52% mahasiswa yang menjalin hubungan jarak jauh dengan pasangan di Universitas “X” Bandung memiliki relationship uncertainty yang tinggi, sedangkan 48% dari mahasiswa yang menjalin hubungan jarak jauh dengan pasangan di Universitas “X” Bandung memiliki relationship uncertainty yang rendah. Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah bahwa tidak terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara mahasiswa-mahasiswa yang memiliki relationship uncertainty yang tinggi dengan mahasiswa-mahasiswa yang memiliki relationship uncertainty yang rendah.

Saran yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah untuk menerapkan berbagai metode penelitian (studi longitudinal atau studi kasus) dan teknik analisa data (hubungan dan korelasi) untuk membahas kontribusi self uncertainty atau

partner uncertainty terhadap relationship uncertainty serta melakukan penelitian secara lebih mendalam pada aspek behavioral norms uncertainty untuk lebih dapat memastikan bagaimana derajat hubungannya dengan relationship uncertainty.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN

ABSTRAK

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI iii

DAFTAR TABELviii

DAFTAR LAMPIRAN ix

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah..... 1

1.2 Identifikasi Masalah..... 7

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian.....7

1.3.2 Tujuan Penelitian..... 8

1.4 Kegunaan Penelitian

1.3.1 Kegunaan Ilmiah..... 8

1.3.2	Kegunaan Praktis.....	8
1.5	Kerangka Pikir.....	13
1.6	Asumsi.....	18

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1.1	Latar Belakang Teori.....	26
2.1.2	<i>Relational Uncertainty</i>	21
2.1.3	<i>Relationship Uncertainty</i>	21
2.1.3	Aspek-aspek <i>Relationship Uncertainty</i>	22
2.1.3.1	<i>Behavioral norms uncertainty</i>	22
2.1.3.2	<i>Mutuality uncertainty</i>	22
2.1.3.3	<i>Future uncertainty</i>	22
2.2.3.2	<i>Definition uncertainty</i>	23
2.1.4	Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Relationship Uncertainty</i>	28
2.1.4.1	<i>Self uncertainty</i>	23
2.1.4.2	<i>Partner uncertainty</i>	23
2.1.4.3	Umur.....	24

2.1.4.4 Jenis Kelamin.....	24
2.2 Hubungan Jarak Jauh.....	25
2.3 Periode Masa Dewasa Awal	
2.3.1 Masa Dewasa Awal.....	25
2.3.2 Ciri-ciri Masa Dewasa Awal.....	26
2.3.3 Tugas Perkembangan Dewasa Awal.....	30

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian.....	31
3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	
3.2.1 Variabel Penelitian.....	32
3.2.2 Definisi Operasional.....	32
3.3 Alat Ukur	
3.3.1 Kuesioner <i>Relationship Uncertainty</i>	33
3.3.2 Data Pribadi dan data Penunjang.....	35
3.3.3 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	
3.3.3.1 Uji Validitas Alat Ukur.....	36

3.3.3.2 Uji Reliabilitas.....	37
3.4 Populasi Sasaran dan Penarikan Sampel	
3.4.1 Populasi Sasaran.....	38
3.4.2 Karakteristik Sampel.....	38
3.4.3 Teknik Penarikan Sampel.....	38
3.5 Teknik Analisi Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Subjek Penelitian.....	40
4.2 Gambaran Hasil Penelitian.....	41
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	54
5.2 Saran	
5.2.1 Saran Bagi Penelitian Lanjutan	55
5.2.2 Saran Guna Laksana	55

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Gambaran jenis kelamin.....	40
Tabel 4.2 Gambaran usia.....	41
Tabel 4.3 Gambaran derajat <i>Relationship uncertainty</i>	41
Tabel 4.4 Tabulasi silang antara <i>relationship uncertainty</i> dan aspek <i>behavioral norms uncertainty</i>	42
Tabel 4.5 Tabulasi silang antara <i>relationship uncertainty</i> dan <i>mutuality uncertainty</i>	43
Tabel 4.6 Tabulasi silang antara <i>relationship uncertainty</i> dan <i>future uncertainty</i>	43
Tabel 4.7 Tabulasi silang antara <i>relationship uncertainty</i> dan <i>definition uncertainty</i>	44
Tabel 4.8 Tabulasi silang antara <i>relationship uncertainty</i> dan <i>self uncertainty</i>	44
Tabel 4.9 Tabulasi silang antara <i>relationship uncertainty</i> dan <i>partner uncertainty</i> ...	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner *Relationship Uncertainty*

Lampiran 2 : Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Lampiran 3 : Tabulasi Silang Hasil Pengambilan Data

Lampiran 4 : Tabulasi Silang Pertanyaan Uraian dan Aspek-aspek *Relationship Uncertainty*